

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi moneter yang berkepanjangan kurang lebih hampir dua tahun lamanya, kondisi perekonomian menjadi tidak stabil.<sup>1</sup> Selain itu, saat diterpa krisis moneter banyak perusahaan-perusahaan besar yang sampai gulung tikar atau bangkrut. Karena hal tersebut, perusahaan harus mengurangi kuantitas produksinya yang pada akhirnya terpaksa melakukan pengurangan jumlah tenaga kerja. Sehingga perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja pada karyawannya. Maka menyebabkan semakin bertambahnya jumlah pengangguran.<sup>2</sup>

Jika dilihat dari perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia menjadi prioritas utama dalam pembangunan perekonomian nasional. Mengingat pentingnya peran usaha kecil dan menengah dalam mengurangi masalah kesenjangan sosial, kemiskinan dan pengangguran. Dapat dibuktikan dengan jumlah UMKM yang sangat banyak dengan berbagai bidang usaha yang ditekuni oleh masing-masing pelaku usaha dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Peran positif tersebut perlu

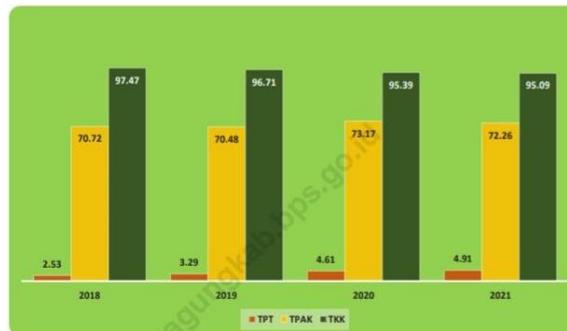
---

<sup>1</sup> Darwin Damanik, dkk., *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 57-59

<sup>2</sup> Nur Wanita, "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu, ISTIQRA", *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 3 No. 2 Desember 2015, hal. 251

terus dijaga pertumbuhannya agar ke depannya sektor umkm dapat mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.

**Gambar 1.1**  
**Indikator Ketenagakerjaan di Kabupaten Tulungagung 2018-2021**



*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung dalam Angka 2022*

Indikator ketenagakerjaan di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2018-2019. Diagram merah menunjukkan jumlah tingkat pengangguran terbuka, diagram kuning menunjukkan jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja, dan diagram hijau menunjukkan jumlah tingkat kesempatan kerja.<sup>3</sup> Dapat dilihat bahwasannya yang menjadi tantangan besar suatu bangsa adalah menciptakan lapangan kerja yang layak bagi angkatan kerja yang besar dan cenderung terus meningkat karena perubahan struktur umur penduduk.

Pertumbuhan penduduk yang semakin hari kian bertambah maka hal ini memacu seseorang untuk bekerja maupun mendirikan usaha sendiri. Kini, telah marak yang namanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Tulus Tambunan dikatakan bahwa pertumbuhan UMKM yang semakin banyak belum menggambarkan perkembangan yang meningkat dari usaha tersebut. Pengembangan usaha dipengaruhi oleh beberapa

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm.92

permasalahan yang muncul dan dirasakan oleh pelaku usaha. Diantara permasalahannya adalah keterbatasan modal usaha, kesulitan dalam strategi pemasarannya, distribusi pengadaan bahan baku, keterbatasan akses informasi mengenai pasar, dan kurangnya keahlian atau kualitas SDM yang belum memadai.<sup>4</sup>

Jika dilihat dari fenomena yang kini terjadi di UMKM tersebut sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian, seperti pada sumber daya manusianya bahwa setiap usaha terdapat kegiatan produksi dan tenaga kerja atau sumber daya manusia sebagai aset utamanya, seperti halnya UMKM yang sudah melakukan pemasaran luas dan bahkan memiliki cabang maka pastinya membutuhkan sumber daya manusia yang maksimal. Mengenai modal usaha kaitannya dengan UMKM yang ada di Kecamatan Kedungwaru, modal usaha diperoleh dari berbagai sumber, yaitu bantuan yang diberikan oleh pemerintah melalui desa, modal sendiri, modal dari bank, dsb. Modal merupakan faktor penting dalam sebuah bisnis atau usaha, tanpa adanya modal tentu usaha tersebut tidak bisa berdiri. Strategi pemasaran merupakan kegiatan pokok dan strategi penjualan yang dijalankan oleh para pengusaha untuk keberlangsungan usahanya dan memperoleh keuntungan. Berdasarkan data yang diperoleh penulis Kecamatan Kedungwaru memiliki banyak UMKM begitupun masing-masing usaha memiliki strategi dan pangsa pasar yang berbeda-beda.

---

<sup>4</sup> Tulus Tambunan. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-isu penting*. (Jakarta: LP3ES, 2012), hal. 51

Kabupaten Tulungagung memiliki banyak usaha kecil menengah (UKM) yang tersebar di berbagai wilayah kecamatan maupun desa-desa. Berikut ini merupakan data mengenai jumlah persebaran UMKM di Kabupaten Tulungagung dalam kurun waktu 3 tahun.

**Tabel 1.1**  
**Data UMKM Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2022**

No	Kecamatan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Besuki	34	206	486
2.	Bandung	41	150	269
3.	Pakel	58	265	282
4.	Campurdarat	58	297	340
5.	Tanggunggunung	18	95	255
6.	Kalidawir	94	362	599
7.	Pucanglaban	38	96	140
8.	Rejotangan	109	439	641
9.	Ngunut	104	613	725
10.	Sumbergempol	107	895	719
11.	Boyolangu	119	712	701
12.	Tulungagung	96	451	836
13.	Kedungwaru	96	522	800
14.	Ngantru	66	230	301
15.	Karangrejo	37	132	191
16.	Kauman	38	158	259
17.	Gondang	47	227	310
18.	Pagerwojo	8	65	148
19.	Sendang	15	70	209
	<b>JUMLAH</b>	<b><u>1183</u></b>	<b><u>5985</u></b>	<b><u>8211</u></b>

*Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung*

Kecamatan Kedungwaru merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Kedungwaru merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar. Kecamatan

Kedungwaru memiliki 19 desa/kelurahan.<sup>5</sup> Berdasarkan data di atas sesuai tahun terbaru yaitu 2022 Kecamatan Kedungwaru menduduki urutan ke-2 dari jumlah terbanyak data UMKM di Kabupaten Tulungagung setelah Kecamatan Tulungagung. Kecamatan Kedungwaru merupakan kecamatan yang memiliki persebaran jumlah UMKM secara merata dengan berbagai jenis produk unggulan di tiap-tiap desa dibandingkan dengan Kecamatan Tulungagung yang menduduki urutan pertama. Selain itu, lokasinya yang strategis bersebelahan dengan pusat kota, dekat dengan sekolah-sekolah, keramaian, maupun aktivitas masyarakat lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, bahwa tiap tahunnya Kecamatan Kedungwaru memiliki jumlah UMKM yang terus bertambah, baik di sektor pertanian, perikanan, perdagangan, perindustrian dan sebagainya. Hal tersebut menjadikan penulis tertarik untuk memilih Kecamatan Kedungwaru sebagai lokasi penelitian.

Suatu usaha pasti membutuhkan tenaga kerja, menurut pendapat Rachmawan Budiarto, dkk mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memang menjadi faktor penting dalam pengembangan sebuah usaha. Harus diakui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih dihadapkan dengan berbagai kendala di lapangan, seperti halnya tingkat kemampuan, keahlian, profesionalisme sumber daya manusianya.<sup>6</sup> Apabila kualitas sumber daya manusia baik maka usaha dapat berkembang baik dan sebaliknya. Kualitas

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung dalam Angka 2022

<sup>6</sup> Rachmawan Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hal. 26

sumber daya manusia yang maksimal akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Karena sumber daya manusia yang berpotensi baik dapat menjawab tantangan dalam persaingan usaha sehingga usaha tersebut bisa mendapat keuntungan dan lebih berkembang.

Jika dilihat pada perkembangannya, pelaku UMKM masih banyak dihadapkan oleh berbagai kendala dalam menghadapi persaingan pasar. Berdasarkan pendapat Sari Juliasti, dijelaskan bahwa modal usaha merupakan salah satu aspek penting yang harus ada dalam berwirausaha. Intinya modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang berguna untuk menjalankan usaha tersebut supaya tetap berjalan dan melakukan pengembangan usaha. Adapun pembagiannya modal usaha itu terbagi menjadi tiga yaitu, modal investasi, modal kerja, dan modal operasional. Ada berbagai definisi terkait dengan modal usaha yang mana modal pertama kali untuk membuka usaha, modal untuk perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.<sup>7</sup> Seharusnya modal menjadi pondasi awal yang dibutuhkan dalam mendirikan sebuah UMKM. Kecilnya pendapatan dan sulitnya memperoleh pinjaman modal merupakan hal yang selama ini mejadi kendala utama dalam membentuk UMKM ataupun mengembangkannya.

Selain modal usaha dan kualitas sumber daya manusia, yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha adalah strategi pemasaran terhadap produk yang dijual oleh perusahaan tersebut. Menurut Ricky Hermayanto, dijelaskan bahwa dalam kegiatan pengembangan usaha harus ada yang namanya strategi

---

<sup>7</sup> Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*, (Jakarta: PT Persero, 2009), hal. 4

pemasaran. Strategi yang diterapkan dalam pemasaran berperan penting untuk mengembangkan produk umkm sesuai dengan permintaan konsumen yang mana permintaan konsumen harus bisa terpenuhi.<sup>8</sup> Strategi yang dibutuhkan dalam kegiatan pemasaran seperti memberikan sesuatu atau cara yang baru dan dapat memberikan kesan unik produk terhadap pelanggan, proses pemasaran dapat dikatakan baik apabila bentuk, strategi pemasaran tersebut dapat dipertahankan oleh perusahaan dan dapat mempertahankan pelanggan yang loyal.

Menurut Karyoto, dijelaskan bahwa melakukan pengembangan sebuah usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan melakukan pengembangan usaha secara vertikal dan pengembangan horizontal. Pengembangan usaha secara vertikal yaitu melakukan pengembangan usaha dengan meningkatkan jumlah usaha yang dimiliki. Sedangkan pengembangan usaha horizontal merupakan pengembangan usaha yang dilakukan secara internal, jadi dalam perusahaan tersebut hanya untuk mengembangkan usahanya melalui produk-produk yang dihasilkannya.<sup>9</sup> Pengembangan usaha dapat melalui pengembangan sumber daya manusianya terkait produksi, kemudian inovasi sebuah produk, volume penjualannya, serta perluasan pangsa pasarnya, dll.

Semakin banyaknya usaha yang berkembang, khususnya bisnis *home industry* seperti UMKM, tidak semuanya mampu bertahan lama. Sebagian

---

<sup>8</sup> Ricky Hermayanto, *Strategi Pemasaran UMKM*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023) hal. 1

<sup>9</sup> Karyoto, *Proses Pengembangan Usaha*, (Pekalongan: Karyoto, 2021) hal. 25-28

besar bisnis tersebut jatuh atau bangkrut karena beberapa faktor, antara lain faktor manajemen yang masih sederhana, kekurangan modal usaha dan hilangnya konsumen untuk mencari alternatif produsen lain. Dalam bidang pemasaran, kondisi paling sulit adalah mempertahankan konsumen untuk selalu menggunakan produk dari penjual yang sering disebut dengan loyalitas pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas dan dari pendapat teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli dapat diketahui bahwa variabel kualitas sdm (X1), modal (X2), strategi pemasaran (X3) memiliki keterkaitan dengan pengembangan usaha salah satunya yaitu UMKM (Y).

Dari pemaparan berbagai teori yang sudah dijelaskan, bahwa diperlukan kualitas sumber daya manusia, modal usaha dan strategi pemasaran yang terstruktur dan mumpuni agar usaha khususnya di Kecamatan Kedungwaru lebih bisa berkembang dengan baik. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kedungwaru dengan judul **“PENGARUH KUALITAS SDM, MODAL USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan identifikasi masalah penelitian agar penelitian yang dilakukan memiliki ruang lingkup lebih jelas. Berikut adalah beberapa masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Apabila kualitas dari sumber daya manusianya kurang memadai dan menguasai maka akan menjadi penghambat terhadap berkembangnya sebuah usaha.
2. Keterbatasan modal usaha menjadikan salah satu permasalahan terhadap pengembangan usaha. Para pelaku usaha kesulitan untuk memperoleh modal usaha. Biasanya pelaku usaha memperoleh modal dari pinjam bank, akan tetapi adanya bunga yang cukup besar malah menambah hambatan bagi perkembangan suatu usaha
3. Terkait dengan strategi pemasaran, yaitu menentukan bentuk strategi apa yang cocok dan sesuai target pasar mereka. Mulai dari analisa pasarnya, produk, harga, pendistribusian produknya, dan promosi penjualannya. Karena kegiatan pemasaran sangat berpengaruh terhadap penjualan produk yang dilakukan
4. Faktor kualitas sumber daya manusia, modal usaha, dan strategi pemasaran sangat berpengaruh terhadap pengembangan UMKM

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat penulis paparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
4. Apakah kualitas sumber daya manusia, modal usaha dan strategi pemasaran secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk menguji pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk menguji secara keseluruhan antara pengaruh kualitas sumber daya manusia, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperluas wawasan maupun ilmu pengetahuan mengenai berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi pengembangan UMKM. Khususnya dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
  - b. Memberikan gambaran sejauh mana kualitas sumber daya manusia, modal usaha dan strategi bauran pemasaran mempengaruhi pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan pengembangan UMKM dan faktor-

faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Dengan dilakukannya penelitian ini juga memberi manfaat berupa praktik langsung dari seluruh teori yang ada pada kegiatan UMKM.

b. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan ataupun sumber referensi serta untuk menambah wawasan bagi mahasiswa yang kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia, modal usaha dan bauran pemasaran terhadap pengembangan UMKM.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemahaman bagi para pelaku usaha khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mengenai bagaimana konsep modal usaha, kualitas sumber daya manusianya seperti apa dan strategi pemasaran untuk mengembangkan suatu usaha.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini hanya berfokus pada variabel independen dan variabel dependen yang ada. Variabel independennya, yaitu kualitas SDM (X1), Modal Usaha (X2) dan strategi pemasaran (X3) serta variabel dependennya yaitu pengembangan UMKM (Y).

Keterbatasan penelitian hanya berfokus pada judul, yaitu “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran

Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.” Responden pada penelitian ini adalah para pelaku usaha khususnya usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Pengertian Pengaruh**

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (yaitu bisa orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>10</sup>

#### **b. Kualitas**

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya), mutu yang mana sangat dibutuhkan tenaga-tenaga terampil.<sup>11</sup>

#### **c. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 2.8*, (Pusat Bahasa: 2012-2021)

<sup>11</sup> Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 2.8*, (Pusat Bahasa: 2012-2021)

d. Modal Usaha

Modal usaha merupakan mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha, oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang dijalankan.<sup>13</sup>

e. Strategi

Merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran atau tujuan khusus.<sup>14</sup>

f. Pemasaran

Merupakan fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, serta memberi nilai terhadap pelanggan untuk mengelola hubungan antar pelanggan dengan cara yang menghasilkan keuntungan bagi organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap organisasi.<sup>15</sup>

g. Pengembangan UMKM

Pengembangan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis. Dikatakan berkembang bila mendapat laba atau keuntungan, karena laba adalah tujuan dari bisnis.<sup>16</sup>

## 2. Definisi Operasional

---

<sup>12</sup> Ali Chaerudin., *Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020) hal. 11

<sup>13</sup> Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 5 No. (02), Juli 2012, hal. 18-19

<sup>14</sup> Ebita Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 2.8*, (Pusat Bahasa: 2012-2021)

<sup>15</sup> Muhammad Yusuf Saleh dan Miah Said, *Konsep dan Strategi Pemasaran*, (Makassar: CV Sah Media, 2019) hal. 1

<sup>16</sup> Siti Fatimah, dkk., Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Volume 3 No (02), Oktober 2021

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Kualitas SDM, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran merupakan variabel X sedangkan Pengembangan Usaha merupakan variabel Y. Dari penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil pengertian yang dimaksud dengan Pengaruh Kualitas SDM, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah perbandingan dari variabel-variabel tersebut yang menjadi perbedaan dan persamaan dalam pengembangan usaha mereka masing-masing (UMKM) di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## **H. Sistematika Skripsi**

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Bagian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

**BAB I**       Pendahuluan Diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang membahas semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian yang mencakup beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI Penutup.

Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

### 3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi dan Daftar Riwayat Hidup.